

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dari kehidupan seorang wanita. Proses ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang di pengaruhi beberapa faktor fisik, psikologis, mental, lingkungan, sosial budaya serta ekonomi. (Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Kehamilan biasanya disertai dengan rasa ketidaknyamanan, dimana salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil terutama pada trimester pertama kehamilan adalah mual dan muntah (Emesis gravidarium). Penyebab terjadinya mual muntah bermacam-macam antara lain adanya perubahan hormon dalam tubuh seperti peningkatan hormon esteregon dan HcG(Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Mual biasanya dialami pada pagi hari, tetapi dapat pula terjadi setiap saat. Studi memperkirakan bahwa mual dan muntah terjadi pada 50-90% dari kehamilan. Mual dan muntah kehamilan biasanya dimulai pada usia kehamilan 9-10 minggu dengan puncak keluhan 11-13 minggu. Dalam 1-10% dari kehamilan, gejala dapat berlanjut setelah 20-22 minggu (Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Berdasarkan data di Indonesia, perbandingan insidensi mual dan muntah yang mengarah pada patologis atau yang disebut hiperemesis gravidarum 4 : 1000 kehamilan. Diduga 50% sampai 80% ibu hamil mengalami mual dan muntah dan kira-kira 5% dari ibu hamil membutuhkan

penanganan untuk penggantian cairan dan koreksi ketidakseimbangan elektrolit (Widatiningsih et al., 2019)

Penatalaksanaan lain yang bisa diberikan pada ibu mual muntah secara non farmakologi atau terapi komplementer yang mempunyai kelebihan lebih murah dan tidak mempunyai efek samping farmakologi, salah satu terapi yang aman dan bisa diberikan pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan aromaterapi lemon (Vitrianingsih & Khadijah, 2019).

Aromaterapi lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk lemon (Citrus Lemon) yang sering digunakan dalam aromaterapi. Aromaterapi lemon adalah jenis aromaterapi yang aman untuk kehamilan dan melahirkan (Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Young (2011) menyampaikan bahwa minyak essensial lemon mengandung limonene 66-80%, geranil asetat, nerol, linalil asetat, β pinene 0,4– 15%, α pinene 1-4%, terpinene 6-14% dan myrcen. Senyawa kimia seperti geranil asetat, nerol, linalil asetat, memiliki efek antidepresi, antiseptik, antispasmodik, penambah gairah seksual dan obat penenang ringan (Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Salah satu aromaterapi yang efektif dalam mengurangi rasa mual adalah aromaterapi lemon dan jahe. Penelitian lain yang mendukung menggunakan minyak aromaterapi sebagai intervensi yang efektif untuk mual.8 Aromaterapi lemon juga diakui sebagai pengobatan herbal yang efektif untuk mual (Saridewi Wisdyana, 2018)

Lemon minyak esensial (cirus lemon) adalah salah satu yang paling banyak digunakan minyak herbal dalam kehamilan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan. Menurut sebuah studi, 40% wanita telah menggunakan aroma lemon untuk meredakan mual dan muntah, dan 26,5% dari mereka telah dilaporkan sebagai cara yang efektif untuk mengontrol gejala mual muntah. Karena meningkatnya minat dalam penggunaan obat herbal pada kehamilan, ketersediaan lemon disemua musim, dan berbagai tinggi digunakan dalam masyarakat Iran (Maternity, D Putri A, 2017)

Aromaterapi lemon memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (*meningococcus*), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralsir bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran (Vitrianingsih & Khadijah, 2019)

Berdasarkan penelitian yang di lakukam oleh (Vitrianingsih & Khadijah, 2019) dengan judul Efektivitas Aromaterapi Lemon untuk Mengatasi Emesis Gravidarum. Penelitian ini menggunakan metode studi quasy-experimental design, dengan bentuk Pretest-Postestwith Control Group Design dengan nilai (p-value 0,017) dapat di simpulkan bahwa pemberian aroma terapi lemon efektif untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan telaah pustaka mengenai Efektivitas Aroma Terapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah ini

“ Bagaimanakah efektivitas pemberian aroma terapi lemon terhadap pengurangan Emesis Gravidarum ”?.

C. Tujuan Literatur Review

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan komperhnsif untuk mengatasi mual pada ibu hamil trimester 1 dengan efektifitas pemberian aroma terapi lemon untuk mengurangi Emesis Gravidarum.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian kebidanan pada ibu hamil trimester pertama dengan Emesis Gravidarum
- b. Mahasiswa mampu menganalisis data dan merumuskan diagnosa pada ibu hamil trimester pertama.
- c. Mahasiswa mampu membuat perencanaan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester pertama dengan Emesis Gravidarum dengan pemberian Aroma Terapi lemon untuk mengatasi mual muntah
- d. Mahasiswa mampu melakukan implementasi terhadap efektifitas pemberian aroma terapi lemon terhadap penurunan Emesis Gravidarum pada ibu hamil.
- e. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester pertama dengan efektivitas